

Q+A

FAHMI HATTA

Vice President of Human Resource and General Services
PT Pertamina Hulu Mahakam

People: Fokus Utama HR PHM Demi Keberlangsungan Bisnis Mahakam

Kinerja tim *Human Resources* (HR) PT Pertamina Hulu Mahakam mendapatkan pengakuan dari *external stakeholders*, termasuk penghargaan *Career Development Monitoring* dari SKK Migas pada akhir 2020 lalu, yang diumumkan pada ajang *International Convention on Indonesian Upstream Oil & Gas*. Hal ini menunjukkan bahwa kinerjanya tidak diragukan lagi dalam mengelola sistem dan program HR demi menciptakan SDM yang berkualitas. Pencapaian ini tentunya tidak mudah karena harus melalui berbagai tantangan, lantas bagaimana strategi HR PHM dalam mempertahankan dan terus meningkatkan kualitasnya demi mendukung bisnis PHM ke depannya? Dalam kesempatan ini, *Energi Mahakam* (EM) mewawancarai Vice President Human Resources and General Services (HRA), Fahmi Hatta (FH), untuk memahami lebih dalam mengenai pengelolaan SDM di PT PHM.

EM: Tim HR telah mendapatkan pengakuan atas kinerjanya melalui sejumlah penghargaan yang diraih selama ini, termasuk enam kali meraih *Career Development* (CDM) Award dari SKK Migas. Sebenarnya faktor apa yang menyebabkan keberhasilan meraih penghargaan-penghargaan tersebut?

FH: Pada dasarnya fokus utama HR PHM adalah pengembangan sumber daya manusia di perusahaan. "*Focusing on People Development by Delivering the Best Performance on HR Practices*" adalah komitmen kami dalam mengembangkan SDM yang kompeten dan berkualitas untuk mendukung strategi bisnis.

Kami tidak menargetkan untuk memenangkan penghargaan tertentu. Namun tentu saja kami sangat bersyukur dan bangga dengan penghargaan yang diberikan oleh SKK Migas, apalagi kita di Wilayah Kerja (WK) Mahakam berhasil mendapatkan 6 kali CDM Awards, 5 diantaranya sebagai juara pertama (tahun 2014, 2015, 2017, 2018, 2019, 2020) dan 3 dari penghargaan tersebut didapat setelah bergabung dengan Pertamina Group pada tahun 2018.

Selain dari SKK Migas, pada 2020 PHM juga mendapatkan penghargaan *Best People Development Category* dari Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI).

Selain itu, salah satu pengakuan yang menurut saya cukup penting, yakni penilaian audit *International Sustainability Rating System* (ISRS) tahun 2018 atas kinerja HR. Pada laporan ISRS 2018 disampaikan bahwa *HR Management System* di PHM sudah mapan dan secara efektif telah mengantisipasi dan menjawab kebutuhan seluruh proses HR mulai dari *planning* sampai eksekusinya dimana sistem dan prosesnya terintegrasi dan dibukukan. Itulah mengapa kita berhasil mendapatkan pengakuan yang baik dari ISRS dan SKK Migas

yang memberikan penilaian dengan mengevaluasi semua proses HR yang benar-benar berjalan.

Tentunya semua ini dapat dicapai dengan dukungan manajemen, Serikat Pekerja PHM, LKS Bipartit, hirarki dan semua Perwira PHM bersama tim internal HR PHM. Di HR PHM sendiri kami selalu menjunjung 5 *key principles*, yakni: *Comply, Capable, Align, Collaborative* dan *Integrated System*.

Selain itu, HR PHM juga sudah berperan sebagai *strategic partner* dan memberikan *support* seoptimal mungkin kepada bisnis perusahaan. Kami selalu beradaptasi dalam membuat strategi dan menjalankan seluruh peran, fungsi dan program sehingga sejalan dengan strategi dan target perusahaan.

"Human Resources management system that suitably, adequately, and effectively anticipate, respond to, plan and manage the entire HR life cycle." – ISRS 2018

EM: Saat ini sekitar 50% pekerja PHM merupakan generasi milenial. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap hal ini dan apa pengaruh dari angka demografi ini bagi bisnis PHM dan strategi apa yang diterapkan untuk memaksimalkan kinerja mereka?

Saya kira menjadi suatu hal yang wajar dan secara natural generasi akan datang dan pergi silih berganti. Hal yang menjadi penting dari kondisi demografi ini adalah bagaimana perusahaan dapat beradaptasi dengan melihat kembali *policy* dan *system* di perusahaan yang dapat mengakomodir *behavior* dari semua generasi yang ada sehingga PHM bisa menjadi tempat bekerja yang mendukung dan nyaman bagi mereka. Dapat dikatakan bahwa kolaborasi lintas generasi di PHM hingga kini sangat baik.

Kembali ke generasi milenial yang merupakan populasi mayoritas di PHM, generasi ini dikenal sebagai generasi yang lebih akrab dengan teknologi dan inilah sebabnya mengapa mereka ingin selalu cepat, menyukai hal yang *simple* dan mudah.